

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bola voli yang dinaungi oleh FIVB (*Federation Internationale De Volley Ball*) yang berdiri pada tahun 1947 dan pertama kali dipertandingkan di tingkat dunia pada tahun 1949 di Praha, Cekoslovakia adalah salah satu dari empat cabang olahraga yang cukup digemari di Indonesia. Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu (M. Yunus, 2018:1)

Teknik dasar dengan bola meliputi: (1) passing, (2) servis, (3) umpan, (4) smash, dan (5) bendungan (block). Untuk dapat bermain bola voli dengan baik, keterampilan bermain bola voli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Dapat dikatakan, semakin baik tingkat keterampilan seseorang, maka semakin besar kesempatan untuk berprestasi. Sebaliknya jika seseorang kurang terampil, maka keinginan untuk berprestasi di luar bidang akademik khususnya dalam bidang permainan bolavoli akan berkurang (Barbara L. Viera & Bonnie Jill Ferguson, 2018:2)

Sebagai faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, faktor endogen dan pemain yang terdiri dari : 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bolavoli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) mempunyai bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) dimiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin,

tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras (M. Yunus, 2018: 2).

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada club olahraga untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang wajib dipelajari dalam bidang pendidikan jasmani baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat (M. Yunus, 2018: 4)

Permainan bola voli masuk dalam program kerja organisasi AKRAB seksi olahraga yang harus diajarkan oleh seorang pelatih. Dengan demikian pelatih akan mengambil nilai dari materi yang diajarkan salah satunya adalah permainan bola voli. Untuk memberikan pembelajaran bola voli, secara tidak langsung seorang pelatih harus mengetahui terlebih dahulu potensi-potensi yang dimiliki oleh anggotanya (Nuril Ahmadi, 2017:2).

Organisasi AKRAB merupakan singkatan dari Ajang Kreativitas Bakat, salah satu organisasi yang beranggotakan mahasiswa dan perantau asal Manggarai Flores NTT yang berdomisili di Surabaya. Peneliti ingin meneliti tentang keterampilan bermain bola voli dari club tersebut dengan harapan bisa mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan anggota organisasi dalam bermain bola voli. Jika sebagian besar anggota ternyata memiliki

kemampuan lebih dalam permainan bola voli, maka itu akan menjadi masukan bagi club organisasi untuk mengembangkan bakat dari anggotanya untuk lebih baik atau maju di luar bidang akademik yaitu dalam bidang olahraga, khususnya permainan bola voli (Barbara L. Viera & Bonie Jill Fergusson, 2018:4).

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah.

Permasalahan terkait dengan kemampuan mahasiswa spesialisasi bola voli Program Studi pendidikan jasmani Fakultas Pedagogik Dan Psikologi universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yang nantinya ingin berprofesi sebagai seorang guru bola voli sangat banyak metode ajar, oleh sebab itu agar pembahasan menjadi lebih fokus dengan mempertimbangkan segala keterbatasan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada ' ' Pengaruh Metode Latihan Servis Atas Topspin Dengan Cara Bertahap Dan Secara Langsung Terhadap Hasil Servis Pada Club Organisasi Akrab Surabaya

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Metode Latihan Servis Atas Topspin Dengan Cara Bertahap Dan Secara Langsung Terhadap Hasil Servis Pada Club Organisasi AKRAB Surabaya.
2. Apakah ada perbedaan pengaruh antara latihan

servis atas topspin secara bertahap dan secara langsung terhadap hasil servis?

D. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan umum

- 1) Untuk mengetahui pengaruh metode latihan antara latihan servis atas *topspin* secara bertahap dan secara langsung.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode latihan antara latihan servis atas *topspin* secara bertahap dan secara langsung.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mendapatkan topspin yang benar
- 2) Untuk memaksimalkan hasil servis atas bola voli yang benar

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2016:10). Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas atau variabel Independent adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau

yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau variabel dependent (Prof. Dr. Sugiyono, 2017:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : servis atas topspin secara bertahap dan servis atas topspin secara langsung.

2. Variabel Terikat atau variabel Dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Prof. Dr. Sugiyono, 2017:39). Variabel terikat dalam penelitian adalah: Hasil Servis Atas Topspin.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan servis atas *topspin* secara bertahap dan secara langsung.

2. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengetahui pengaruh metode atas *topspin* secara bertahap dan secara langsung.
- 2) Hasil dari penelitian berguna sebagai bahan informasi dan kajian mengenai teknik-teknik dasar dalam latihan dan permainan bola voli terutama masukan bagi para pelatih dalam menyusun program latihan khususnya dalam hal teknik pukulan servisatas.
- 3) Dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dalam menentukan teknik yang baik yang dapat digunakan dalam latihan dan permainan bola voli. Karena di dalam dunia olahraga pengembangan teknik-teknik baru akan selalu bertambah dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan pengembangan latihan

dan permainan guna meningkatkan prestasi olahraga. Sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan

